

## **BAB III**

### **METODE DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid dan reliabel tentang suatu hal* / variabel tertentu (Sugiyono, 2013:41). Objek penelitian yang penulis teliti adalah tunjangan ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ) dan kepuasan kerja ( $Y$ ).

##### **3.1.1 Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

###### **A. Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

“ Kota Tasikmalaya yang Religius, Maju dan Madani ”

Visi tersebut mengandung makna :

1. Religius adalah kondisi, sikap, perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang mempunyai kedalaman penghayatan, pengalaman keagamaan dan keyakinannya terhadap Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi segala larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan dengan setulus jiwa raga serta memperhatikan tata nilai dan norma serta kearifan lokal.
2. Maju adalah kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang kreatif, produktif, inofatif dan berdaya saing, disiplin, berpendidikan tinggi, sehat lahir dan batin, dapat menjaga tatanan sosial masyarakat dengan toleran, bergotong royong, rasional, arif, adaptif dan responsif terhadap

dinamika perubahan serta ditunjang oleh infrastruktur dasar perkotaan yang memadai, nyaman, bersih, dan berwawasan lingkungan.

3. Madani adalah kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang sejahtera, maju, beradab dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya, menjunjung tinggi etika dan moralitas, taat hukum dan demokratis.

B. Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

1. Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal.
2. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
3. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.
4. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih.

**3.1.2 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

Adapun struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Kota Tasikmalaya dapat dilihat dari gambar terlampir.

### **3.1.3 Bentuk-bentuk Tunjangan dan Pelayanan di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

Berikut adalah beberapa bentuk tunjangan dan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya:

1. Tunjangan yang diberikan diantaranya adalah tunjangan Tambahan Penghasilan sebagai berikut:
  - a. Tunjangan Anak
  - b. Tunjangan Istri
  - c. Tunjangan Jabatan
  - d. Tunjangan Pangan
2. Pelayanan yang diberikan diantaranya:
  - a. Asuransi
  - b. Inventaris kendaraan
  - c. Tempat Ibadah
  - d. Kantin

## **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.

### **3.2.1 Operasional Variabel**

Sesuai dengan judul “Pengaruh Tunjangan dan Pelayanan terhadap Kepuasan Kerja” maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

### 1. Variabel independen

Variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015:52). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tunjangan dan pelayanan.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015: 52). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan kerja.

Berikut adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (4)	Indikator (5)	Skala (6)
Tunjangan (X <sub>1</sub> )	Balas jasa berbentuk uang/barang yang diberikan oleh instansi atas kontribusi yang telah diberikan oleh PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.	1. Memotivasi karyawan dalam bekerja	- Meningkatkan semangat kerja - Menumbuhkan keinginan untuk berkembang	O R D I N A L
		2. Menjamin asas keadilan	- Sesuai dengan beban kerja - Sesuai dengan jabatan	
		3. Bentuk tunjangan	- Uang sebagai bentuk tunjangan - Barang sebagai bentuk tunjangan	

(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Pelayanan (X <sub>2</sub> )	Balas jasa yang diberikan kepada PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya atas kontribusinya untuk instansi dalam bentuk fasilitas maupun jasa.	1. Memuaskan kebutuhan nyata	- Sesuai dengan kebutuhan tambahan - Sesuai dengan keinginan tambahan	O R D I N A L
		2. Perasaan Nyaman	- Memberikan manfaat - Ketenangan dalam bekerja	
		3. Terjamin	- Keamanan - Kenyamanan	
Kepuasan Kerja (Y)	Perasaan senang maupun tidak senang (suka ataupun tidak suka) yang dirasakan oleh PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya atas pekerjaan yang dijalannya.	1. Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan sesuai dengan kemampuan - Pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan	O R D I N A L
		2. Kualitas pengawasan	- Atasan yang berorientasi pada karyawan - Bantuan yang ditawarkan	
		3. Hubungan dengan rekan Sekerja	- Hubungan sosial dengan rekan kerja - Saling menghormati dan menghargai antar sesama karyawan	
		4. Peluang Promosi	- Kesempatan promosi - Sistem promosi	
		5. Bayaran	- Keadilan dalam pembayaran - Kecukupan dalam pembayaran	

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini diantaranya:

1. Studi Dokumentasi

Adalah dengan menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

2. Studi Kepustakaan

Adalah dengan melakukan pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

3. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui berkomunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.

4. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan angket berupa pernyataan terhadap suatu permasalahan kepada responden.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto dan Sodik, 2015:67). Dalam penelitian ini data diperoleh dari studi

dokumentasi/ studi kepustakaan, wawancara dan hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.

### **3.2.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan sumber data internal, seperti data jumlah karyawan, bentuk-bentuk tunjangan dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, struktur organisasi, dll.

### **3.2.2.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015: 63). Sedangkan Menurut Margono dalam Hardani *et al*, (2020: 361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Berangkat dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian untuk ditarik kesimpulannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya. Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata

Ruang Kota Tasikmalaya jumlah pegawai di Dinas tersebut yang menerima tunjangan sebanyak 78 orang. Maka populasinya adalah sebanyak 78 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

NO	Bidang Kepengurusan	Jumlah (Orang)
1	Sekretariat	15
2	Tata Ruang dan Pertanahan	13
3	Jalan dan Jembatan	14
4	Tata Bangunan dan Jasa Kontruksi	13
5	Sumber Daya Air	23
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>

## 2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015:64). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus dimana populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan yakni sebanyak 78 responden

### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

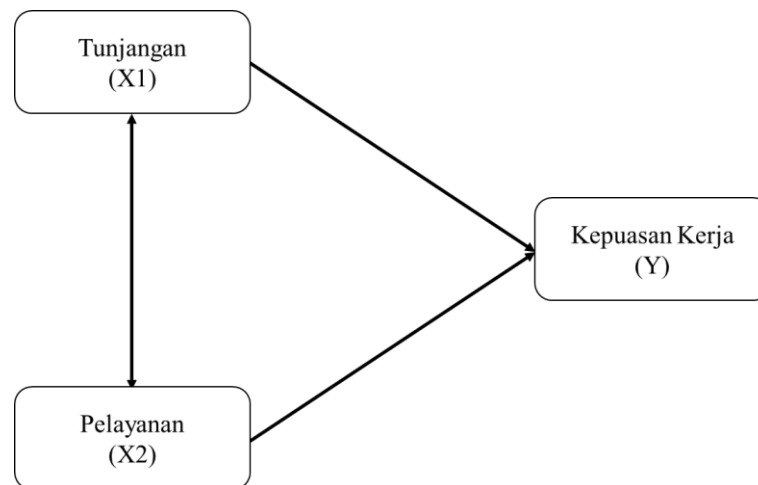
1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.



2. Penulis melakukan observasi ke lapangan mengenai jumlah pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.
3. Penulis melakukan pengumpulan data melalui responden aktif yang berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner.

### 3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tunjangan dan pelayanan terhadap kepuasan kerja karyawan, maka model atau paradigma penelitian ini adalah:



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

X<sub>1</sub>= Tunjangan

X<sub>2</sub>= Pelayanan

Y = Kepuasan Kerja

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013: 244). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.4.1 Pengukuran Instrumen Penelitian (Skala Likert)**

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 146).

Menurut Sugiyono, (2014: 398), instrumen penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan/ pernyataan yang nantinya diajukan pada responden lebih jelas dan terstruktur. Adapun secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah Skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Oleh karena itu dalam menjawab pernyataan dalam penelitian ini terdapat 5 kategori jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban tersebut memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Kriteria</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor Jawaban Positif</b>	<b>Skor Jawaban Negatif</b>
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2014: 398)

### 3.4.2 Uji Instrumen

Alat ukur atau instrument yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Menurut Bryman dalam Siyoto dan Sodik (2015: 84), Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat.

### 3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2014:79). Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena (Hardani *et al*, 2020:393). Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  (*correlation item total correlation*) dengan nilai tabel  $r$  dengan ketentuan untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n.k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel.

Kriteria penilaian uji validitas adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* artinya dapat dipercaya (Siyoto dan Sodik, 2015:84). Menurut Hardani *et al*, (2020: 393), reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas kesalahan (*error*). Hasil penelitian dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama, selama aspek yang diukur

dalam dari subjek belum berubah. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik  $\alpha > 0,60$  (Ghazali, 2014:132).

### 3.4.3 Analisis Deskriptif (NJI)

Analisis Deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI).

$$NJ I = \frac{N \text{ tertinggi} - N \text{ terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sugiyono, 2013:94)

Nilai Jenjang Interval (NJI) yaitu untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk, sangat buruk. Adapun pengukuran dengan presentasi dan *scoring* dengan rumus.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013:94)

Keterangan :

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban atau Frekuensi

N= Jumlah Pelanggan

### 3.4.4 Method of Successive Interval

Variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval dengan menggunakan Metode *Successive Interval*. Adapun langkah kerja metode *successive interval* adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh  $P_i = F_i/n$
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ( $P_{ki} = P_{(i-1)} + P_i$ ).
- d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

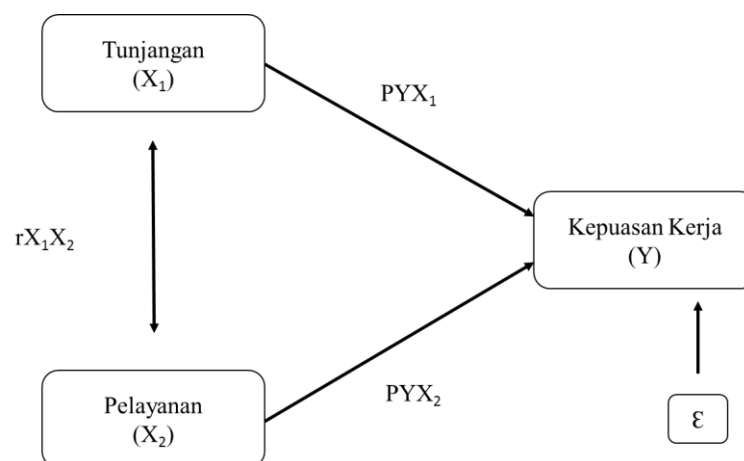
### 3.4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini digunakan analisis jalur (*path analysis*), analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut David dalam Sarwono (2011) *path analysis* merupakan

suatu model perluasan regresi untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat.

Adapun tahapan dalam *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Membuat Diagram Jalur



**Gambar 3. 2**  
**Diagram Jalur**

### Keterangan:

$X_1$  = Tunjangan

$X_2$  = Pelayanan

$Y$  = Kepuasan Kerja

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$P_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$P_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$PY\epsilon$  = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh terhadap kepuasan kerja

## 2. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation coefficientspearson* dengan ketentuan:

$p\text{-value} = \sum \leq 0,05$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independent.

## 3. Menghitung Koefisien Jalur Antar Variabel

Korelasi jalur diketahui dengan hasil *output* yang ditunjukkan dengan tabel *coefficients*, dinyatakan dengan *Standardized Coeficients* atau Beta ( $\beta$ ).

## 4. Menghitung Faktor Residu

Koefisien residu ( $\epsilon$ ) dihitung berdasarkan *output* dari model *Summary*, dimana  $R^2(X_1X_2)$  merupakan nilai *R Square* pada model *Summary*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 3. 4**  
**Pengaruh langsung dan tidak langsung X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

NO (1)	Nama Variabel (2)	Formulasi (3)
<b>1</b>	<b>Tunjangan (X<sub>1</sub>)</b>	
	a. Pengaruh langsung X <sub>1</sub> terhadap Y	$(\rho_{YX_1})$ $(\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X <sub>1</sub> melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{YX_1})$ $(r_{X_1X_2})$ $(\rho_{YX_2})$
	<b>Pengaruh X<sub>1</sub> total terhadap Y</b>	<b>a+b.....(1)</b>
<b>2</b>	<b>Pelayanan</b>	
	c. Pengaruh langsung X <sub>2</sub> terhadap Y	$(\rho_{YX_2})$ $(\rho_{YX_2})$
	d. Pengaruh tidak langsung X <sub>2</sub> melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_2})$ $(r_{X_1X_2})$ $(\rho_{YX_1})$
	<b>Pengaruh X<sub>2</sub> total terhadap Y<sub>2</sub></b>	<b>c+d.....(2)</b>
	<b>Total pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y</b>	<b>(1)+(2)...kd</b>
<b>3</b>	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1-kd = knd</b>